

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.³³ Dalam hal ini peneliti menggali data-data lapangan mengenai implementasi doa harian dalam membentuk karakter disiplin dan religius santriwati pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang temuan-temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik. Teknik tersebut meliputi pengamatan dan wawancara, selain itu menggunakan analisis dokumen berupa kebijakan, peraturan, buku, gambar, video, tabel dan bahkan data yang telah dihitung untuk tujuan lain, misalnya data sensus.³⁴ Desain penelitian ini dipilih karena peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan doa harian dalam membentuk karakter disiplin dan religius santriwati pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu santriwati pada asrama Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk. Santriwati yang ada pada asrama

³³ Budiarti Erma dan Heri Solehudin, *Publikasi Ilmiah* (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2024), 197.

³⁴ Urip Sulistiyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), 1.

ini terdiri dari santriwati tingkat Tsanawiyah dan tingkat Aliyah yang berjumlah 76 orang secara keseluruhan atau merupakan populasi penelitian. Adapun sampel penelitian atau sebagian yang mewakili populasi diambil secara acak dari tingkatan Tsanawiyah dan Aliyah. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³⁵ Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel penelitian ini berjumlah 6 orang. Sedangkan objek yang diteliti adalah implementasi doa harian dalam membentuk karakter disiplin dan religius.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Jl. Kali Martapura Desa Lok Baintan, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Tepatnya di asrama santriwati Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan. Peneliti memilih lokasi penelitian ini, dikarenakan asrama santriwati Pondok Pesantren Nurul Hidayah adalah lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan, sehingga dalam proses pendidikan di dalamnya, tentunya menekankan kepada penanaman pengetahuan keagamaan dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari termasuk doa harian.

³⁵ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 99.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara, jejak pendapat dari individu maupun kelompok maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian, ataupun hasil pengujian.³⁶ Pada penelitian ini data primer yaitu yang berhubungan dengan implementasi doa harian dalam membentuk karakter disiplin dan religius santriwati pada asrama Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan

- 1) Pemahaman santriwati tentang pentingnya doa harian.
- 2) Pelaksanaan doa harian santriwati dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Doa-doa harian yang dihafal dan diamalkan oleh santriwati
- 4) Pendukung dan penghambat dalam implementasi doa harian

b. Data Sekunder

Data tambahan yang ada dalam penelitian ini adalah semua dokumen dokumen yang berhubungan dengan penelitian atau data pelengkap yang mendukung data pokok, meliput:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan
- 2) Visi dan misi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan

³⁶ Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: KENCANA, 2021), 19.

- 3) Data guru, ustadz/ustadzah dan tenaga kependidikan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan
- 4) Sarana prasarana yang tersedia di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan
- 5) Data santriwati di asrama Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan

2. Sumber Data

- a. Narasumber utama yaitu Santriwati Asrama Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putri.
- b. Narasumber tambahan yaitu Ustadzah pembina asrama, Ketua Yayasan, Pimpinan Pondok Pesantren serta siapa saja yang dapat memberikan data tambahan untuk penelitian ini.
- c. Dokumen yaitu segala catatan atau dokumen tertulis yang relevan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian untuk mendapatkan kesimpulan penelitian yaitu dengan cara:

a. Observasi

Observasi salah satu upaya peneliti berupa mengamati perilaku atau aktivitas yang terjadi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian.³⁷ Adapun pada penelitian ini teknik observasi digunakan untuk menghasilkan data tentang implementasi doa harian dalam membentuk karakter

³⁷ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Press, 2020), 85.

disiplin dan religius santriwati pada asrama Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk mentransfer informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat membentuk makna dalam suatu isu tertentu.³⁸ Dalam penelitian ini penulis akan melakukan tanya jawab dengan informan untuk memperoleh data yang terkait tentang implementasi doa harian dalam membentuk karakter disiplin dan religius santriwati pada asrama Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.³⁹ Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang guna melengkapi data yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti melalui dokumen yang ada di lokasi penelitian

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Editing, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengoreksi kembali atau mengecek kembali, memberikan kelengkapan, kejelasan data yang diperoleh.
2. Klasifikasi data, yaitu proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang

³⁸ Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, h.85.

³⁹ Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, h.85.

diperoleh kemudian ditelaah secara mendalam lalu digolongkan sesuai dengan fokus penelitian.

3. Verifikasi, proses ini dilakukan untuk memeriksa ulang kebenaran data dan informasi dari lapangan untuk memastikan bahwa data tersebut akurat dan layak digunakan dalam hasil akhir penelitian.
4. Kesimpulan, yaitu tahap akhir untuk merumuskan inti dari seluruh hasil pengolahan data. Kesimpulan inilah yang menjadi temuan akhir dari penelitian setelah melewati tahap-tahap sebelumnya.⁴⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴¹ Berikut beberapa hal yang dilakukan dalam kegiatan analisis data.

1. Reduksi Data

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal –hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian.⁴² Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh

⁴⁰ Abdul Rahman dkk., *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Widina Bakti Persada, 2022), 226–27.

⁴¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 115.

⁴² Syafrida Hafni Sahrin, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 47.

peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

2. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan pengumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Fase ini dilaksanakan dengan mengonstruksi data yang diperoleh secara tertata. Hal tersebut dilakukan karena data penelitian kualitatif umumnya berbentuk narasi, sehingga menuntut adanya penyusunan yang lebih efektif agar lebih ringkas namun tetap mempertahankan keutuhan isinya.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan atau merupakan hasil dalam proses analisis data penelitian kuantitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁴³

⁴³ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 119–20.